

Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), Kebijakan Hutang, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021

Oleh:

Melina Faturahman (192010300044)

Nurasik

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, dalam dunia usaha industri di Indonesia kondisi persaingannya semakin ketat, salah satunya pada industri manufaktur. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan yang terdaftar didominasi oleh perusahaan pada industri manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur mengharuskan setiap perusahaan mampu menciptakan keunggulan yang kompetitif agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Perusahaan juga dituntut untuk mampu bertahan, bersaing dan beradaptasi mengikuti revolusi-revolusi yang terjadi seperti berkembangnya revolusi industri 4.0 agar dapat tetap survive untuk keberlangsungan bisnis usahanya.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat penting yang berguna untuk memahami tentang kondisi dan kinerja suatu perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mempengaruhi keputusan calon para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan perusahaan.

(Rumusan Masalah)

1. Apakah Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memakai jenis data sekunder bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021 dengan memperoleh data dari situs resmi BEI yaitu www.idx.id dan Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).

Populasi dan Sample

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Perusahaan yang dijadikan sampel ada 50 perusahaan, jadi jumlah sampel pada penelitian ini ada 150.

Teknik Analisis Data

Menggunakan Analisa Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Linier Berganda. Dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26 sebagai alat untuk menganalisis data.

Uji Asumsi Klasik

Menggunakan Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Menggunakan Analisis Linier Berganda dengan bantuan SPSS 26.2022 (alat untuk menganalisis data).

Menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menggunakan Uji Statistik T (t-test)

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	150	0.01	13.81	0.5131	1.31717
DER	150	0.07	10.28	0.9271	1.1719
DAR	150	0.04	0.91	0.3972	0.19353
PBV	150	0.10	56.79	2.8556	5.90682
Valid N (listwise)	150				

Uji Multikolinearitas

Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CETR	0.950	1.052
	DER	0.222	4.500
	DAR	0.226	4.419

Uji Normalitas

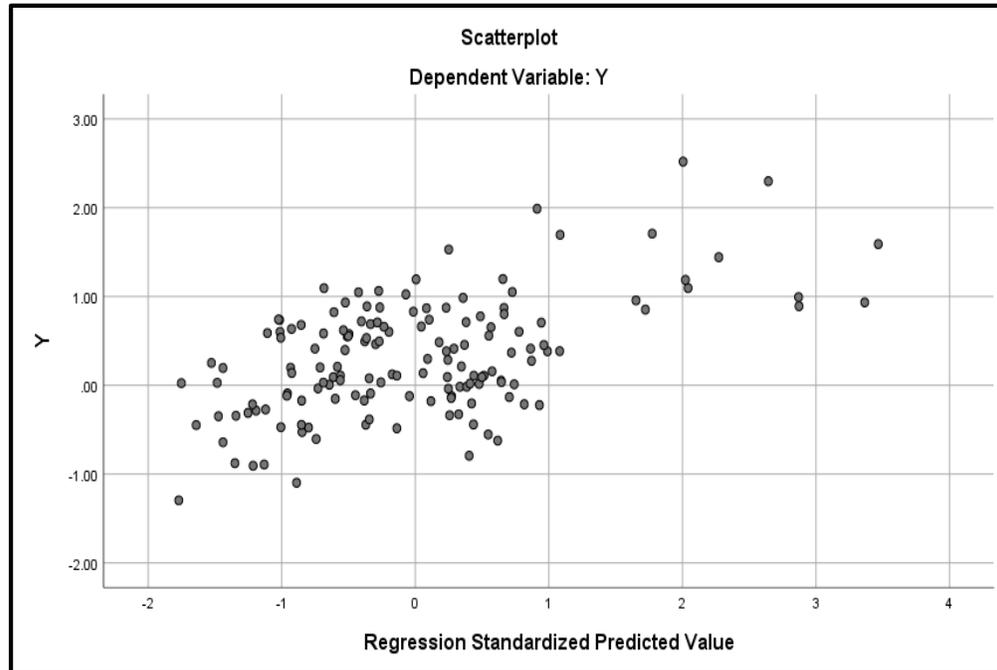
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.08206051
Most Extreme Differences	Absolute	0.058
	Positive	0.058
	Negative	-0.037
Test Statistic		0.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.533	0.284	0.269	0.54656	1.586

Hasil Penelitian

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.026	0.142		0.181	0.857		
	CETR	-0.069	0.051	-0.098	-1.358	0.177	0.950	1.052
	DER	0.628	0.102	0.917	6.171	0.000	0.222	4.500
	DAR	-0.482	0.148	-0.479	-3.254	0.001	0.226	4.419

Berdasarkan dari tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda seperti berikut:

$$PBV = \alpha - \beta_1 CETR + \beta_2 DER - \beta_3 DAR + \varepsilon$$

$$PBV = 0,026 - 0,069 + 0,628 - 0,482 + \varepsilon$$

Hasil Penelitian

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.533	0.284	0.269	0.54656	1.586

Uji Statistik T (t-test)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.026	0.142		0.181	0.857
	CETR	-0.069	0.051	-0.098	-1.358	0.177
	DER	0.628	0.102	0.917	6.171	0.000
	DAR	-0.482	0.148	-0.479	-3.254	0.001

Pembahasan

Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik t, diketahui variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2021. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,177 di mana nilai signifikan tersebut $> 0,05$ ($0,177 > 0,050$) dan t-hitung $-1,358 < t$ -tabel 1,97635. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka **H₁ ditolak**. Hasil ini tidak sesuai dengan teori sinyal (*Signalling Theory*), karena teori ini menjelaskan bahwa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat dijadikan sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori sinyal karena terjadi adanya asimetri informasi dalam perusahaan. Apabila perusahaan mampu meminimalkan asimetri informasi, maka bisa meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Safitri dkk, yang sama-sama mendapatkan hasil bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Mujiati, Afifah dan Sofianty serta Putri dan Trisnawati. Sebab dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik t pada tabel 9, diketahui variabel kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2021. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$ ($0,000 < 0,050$) dan t-hitung $6,171 >$ t-tabel 1,97635. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka **H₂ diterima**. Semakin tinggi kebijakan hutang suatu perusahaan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang menyatakan bahwa dengan adanya kebijakan hutang maka akan dapat mencegah masalah keagenan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dkk, karena dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik t pada tabel 9, diketahui variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2021. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,001 di mana nilai tersebut $< 0,05$ ($0,001 < 0,050$) dan $t\text{-hitung } -3,254 < t\text{-tabel } 1,97635$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, maka **H₃ ditolak**. Hasil ini bertentangan dengan Teori Keagenan (Agency Theory), karena teori keagenan menyatakan bahwa seharusnya dengan adanya *leverage* akan memberikan tekanan pada pihak manajemen dalam meningkatkan kualitas pekerjaannya, sehingga dapat menarik para investor terhadap perusahaan ini. Hal ini dapat disimpulkan bahwa banyaknya hutang yang dimaksimalkan oleh manajemen perusahaan akan dipergunakan untuk memaksimalkan laba tidak berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devid dan Mujiati, karena hasil dari penelitian tersebut mendapatkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak (*tax avoidance*), kebijakan hutang dan *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 150. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan, maka dapat diarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) ditemukan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan hutang yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) ditemukan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dikemukakan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Saran

Saran

Hasil penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian, sehingga peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan. Saran dari peneliti antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan atau menggunakan variabel independen lain di luar penelitian ini, agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Misalnya menambahkan variabel perencanaan pajak, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan deviden.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan data perusahaan yang terbaru dan menggunakan periode yang lebih panjang dari penelitian ini yaitu selama 5 tahun agar hasil yang didapatkan hasil lebih baik.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Akan tetapi masih ada keterbatasan dalam penelitian ini yaitu nilai R Square (R^2) yang didapatkan pengaruh yang kecil/lemah. Kemungkinan ada variabel lain yang bisa berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (variabel dependen) diluar model persamaan regresi dalam penelitian ini. Selain itu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada tiga variabel independen.

Referensi

- F. Hani, "Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Tax Avoidance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)," *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 5, no. 3, p. 166, Dec. 2019, doi: 10.22441/jimb.v5i3.6940.
- U. Fikriyah and T. Suwarti, "Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi)*, vol. 13, no. 2, pp. 541–549, 2022, [Online]. Available: www.idx.co.id
- I. Rifka, "Apa Saja Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia?," *Kompas.com*, 2022. <https://money.kompas.com/read/2022/02/03/141300426/apa-saja-sistem-pemungutan-pajak-di-indonesia->
- D. Hariana, "Salah Satu Perusahaan yang Melakukan Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Transfer Pricing," *kompasiana.com*, 2022. <https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/salah-satu-perusahaan-yang-melakukan-praktik-penghindaran-pajak-tax-avoidance-dengan-transfer-pricing>
- L. Faniya, N. Rizal, and E. Ermawaty, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," pp. 171–180, 2018, [Online]. Available: <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>
- E. D. Safitri, J. Susyanti, and M. Bastomi, "Pengaruh Tax Avoidance, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021," vol. 12, no. 01, pp. 510–518, 2018, [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>
- L. Purwati and M. Mujiyati, "Pengaruh Tax Avoidance, Tax Amnesty terhadap Nilai Perusahaan," *Pros. Natl. Semin. Accounting, Financ. Econ.*, vol. 2, no. 4, pp. 102–113, 2022, [Online]. Available: <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2641>
- D. Z. Afifah and D. Sofianty, "Pengaruh Tax Avoidance dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan," *Bandung Conf. Ser. Account.*, vol. 2, no. 1, pp. 124–130, 2022, doi: 10.29313/bcsa.v2i1.942.
- D. J. Putri and E. Trisnawati, "Pengaruh Tax Avoidance Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan," vol. IV, no. 4, pp. 1926–1936, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Kota Makassar: Alfabeta, 2018.

